

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian yang bersumber datanya adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya (Arikunto, 2013:22). Dilihat dari sumber datanya, penelitian ini adalah penelitian *field research* yaitu penelitian yang mengumpulkan datanya adalah dilapangan.

Dengan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang langsung terjun dilapangan atau responden (Moleong, 2012:4). Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan informasi actual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku, membuat perbandingan atau evaluasi, dan menentukan apa yang dilakukan dalam menghadapimasalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1) Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Kresna yang beralamatkan di Jalan Raya Ponorogo – Madiun Mlilir, Dolopo, Madiun, Jawa Timur , 63174

##### 2) Waktu Penelitian

Penelitian penelitian ini dilakukan pada bulan September – November 2017.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian, dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan realibilitas instrumen sedangkan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketetapan cara-cara yang digunakan untuk pengumpulan data.

Dalam skripsi ini peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

#### **1. Wawancara**

Metode wawancara dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan dengan sistem dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan (Arikunto,1998:193).

Wawancara dilakukan untuk memperoleh gambaran umum mengenai bagaimana proses penerapan metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di MI Kresna Dolopo Madiun, serta menjelaskan apa saja hambatan-hambatan yang akan dihadapi dalam proses penerapan metode Ummi.

Pihak-pihak yang diwawancarai meliputi:

- a) Kepala Sekolah, yaitu untuk meperoleh informasi mengenai letak geografisnya

- b) Kordinator Ummi, yaitu untuk memperoleh informasi mengenai seluk beluk metode Ummi
- c) Guru pengampuh Ummi, yaitu untuk memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran metode Ummi
- d) Siswa, yaitu untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru pengajar Ummi

## 2. Observasi

“Observasi dapat digunakan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki” Sutrisno Hadi (1995:136). Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang cara menghafal Al-Quran dengan menggunakan metode Ummi dan kemampuan membaca Al-Quran siswa di MI Kresna Dolopo Madiun.

Dalam hal ini peneliti langsung datang ke lokasi penelitian yaitu MI Kresna Dlopo Madiun dengan tujuan untuk melihat sekaligus melaksanakan penelitian bagai mana pelaksanaan pembelajaran Al-Quran dengan menggunakan metode Ummi.

Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi terstruktur, yaitu observasi yang dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati. Jadi, observasi dapat dilakukan dengan tes, kuisioner, rekaman gambar atau rekaman suara. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti mengamati langsung kegiatan yang ada di lapangan dan semua yang terkait dengan penelitian.

### 3. Dokumentasi

“Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan atranskip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sabagainya” (Arikunto,1998:236). Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah guru, jumlah siswa dan jumlah karyawan serta hal-hal lain yang berhubungan dengan objek penelitian yang ada dalam dokumen.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh (Sugiyono, 2010:245). Analisis dilakukan melalui :

##### 1. Uji Data

Dalam penelitian ini uji data yang digunakan adalah uji kredibilitas. Kredibilitas yaitu kriteria untuk memenuhi nilai kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan. Artinya, hasil penelitian harus dapat dipercaya oleh semua pembaca secara kritis dan dari responden sebagai informan ( Afifudin dan Saebani, 2012:82)

Untuk memperoleh keabsahan triangulasi, dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pengujian kredibilitas sebagai pengecekan data dari segala sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono, 2010: 273). Hal ini dapat dilakukan dengan cara :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang berkaitan
- c. Membandingkan data hasil pengamatan dengan dokumen yang berkaitan.

Jadi dalam penelitian ini uji kredibilitas yang dimaksud adalah dengan membandingkan apayang sudah didapatkan peneliti ketika mengumpulkan salah satu data seperti dengan cara wawancara kemudian kita bandingkan dengan apa yang kita dapatkan ketika observasi. Ini dilakukan agar data yang kita dapat dari hasil wawancara benar adanya sesuai dengan data atau kenyataan dilapangan.

## 2. Proses Analisis

### a. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan oleh peneliti berupa data hasil wawancara, observasi, dokumentasi yang dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek, yaitu deskripsi dan refleksi. Catatan deskriptif merupakan catatan alami yang berisi tentang apayang dilihatkan, didengar, dirasakan, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti. Pengamatan juga mencakup juga mencakup data-data lainnya baik itu data verbal maupun nonverbal dari penelitian.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Langkah pertama dalam penelitian ialah penyusunan data secara sistematis sesuai dengan topik penelitian sehingga dapat memberikan gambaran jelas topik penelitian sehingga dapat memberikan gambaran jelas mengenai hasil penelitian.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan menarinya (Sugiyono, 2015: 247).

Disini peneliti mefokuskan penelitian terhadap penerapan metode ummi dengan proses pertama yang harus dilalui adalah dengan mewawancarai guru Umami selaku pengajar Al-Quran kemudian baru setelah mendapatkan gambaran tentang metode Umami baru peneliti melanjutkan kepada penerapan yang dilakukan dilapangan.

c. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data yaitu penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Menurut Sugiyono, dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah untuk

memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya, berdasarkan apa yang telah di pahami (Sugiyono, 2015:249)

d. Kesimpulan

Langkah yang selanjutnya ialah menarik kesimpulan yang memenuhi syarat kreadibilitas dan objektif dari data-data yang telah direduksi (Sugiyono, 2015: 243). Menarik kesimpulan harus berdasarkan hasil pembahasab dan analisis dengan memperhatikan problem penelitian sehingga dapat memberikan arti penting temuan penelitian.

Dalam pengambilan kesimpulan data yang diperoleh harus dilakukan secara teliti agar mendapatkan kualitas yang sesuai dengan tujuan peneliti,dal tersebut dilakukan agar datayang di ambil mempunyai keabsahan yang valid sehingga kesimpulan yang ditarik menjadi kuat.